

MAKNA IMPERATIF KALIMAT DEKLARATIF DAN INTEROGATIF PADA TEKS TERJEMAHAN AL QUR'AN SURAH AL-BAQARAH

Andi Puspitasari dan Rahmat

Universitas Muslim Indonesia

Jalan Urip Sumoharjo KM 05 Makassar, Sulawesi Selatan

rahmat.sastra@umi.ac.id



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)

<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: Imperative Meanings of Declarative and Interrogative Sentences in Translation Texts of the Qur'an Surah Al-Baqarah. This study aims to describe the imperative meaning in declarative and interrogative sentences contained in the translation text of the Al-Qur'an surah Al Baqarah. This type of research is descriptive and qualitative. The object of research is the imperative meaning in declarative and interrogative sentences contained in the translation text of the Al-Qur'an surah Al Baqarah. The data collection technique in this study is observation and note taking. The results of this study show that there are 10 translation texts in Al Quran Surah Al Baqarah that include imperative meanings in declarative sentences, and there are 3 translation texts that include imperative meanings in interrogative sentences. The conclusions obtained in this study are imperative meanings in declarative sentences found in the translation text of the Al Quran surah Al Baqarah. Researchers managed to find imperative meanings of prohibitions, orders, recommendations, and permissions. As for the imperative meaning in interrogative sentences contained in the translation text of the Al Quran surah Al Baqarah, namely the imperative meaning of orders, commands, and prohibitions.

Keywords: imperative meaning; declarative and interrogative

Abstrak: Makna Imperatif Kalimat Deklaratif dan Interogatif pada Teks Terjemahan Al Qur'an Surah Al-Baqarah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna imperatif dalam kalimat deklaratif dan interogatif yang terdapat dalam teks terjemahan Al-Qur'an surah Al Baqarah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah makna imperatif dalam kalimat deklaratif dan interogatif yang terdapat dalam teks terjemahan Al-Qur'an surah Al Baqarah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Hasil dalam penelitian ini yaitu ada 10 teks terjemahan dalam Al Quran surah Al Baqarah yang termasuk makna imperatif dalam kalimat deklaratif, dan ada 3 teks terjemahan yang termasuk makna imperatif dalam kalimat interogatif. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu makna imperatif dalam kalimat deklaratif yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran surah Al Baqarah peneliti berhasil menemukan makna imperatif larangan, perintah, anjuran, dan mengizinkan. Adapun makna imperatif dalam kalimat

interogatif yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran surah Al Baqarah yaitu makna imperatif suruhan, perintah, dan larangan.

Kata kunci: makna imperative, deklaratif, interogatif

Sebagai makhluk sosial, setiap individu hidup dalam suatu kelompok masyarakat, dalam menjalani aktivitas keseharian senantiasa terlibat dalam kegiatan komunikasi (Fachrul et al, 2017). Proses komunikasi sangat penting terhadap kehidupan manusia. Komunikasi digunakan untuk mengungkapkan ide, gagasan, maksud, isi pikiran dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia berkomunikasi dengan sesamanya (Caropeboka, 2017; Mailani et al, 2022).

Sarana yang digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa. Bahasa adalah suatu sistem yang dapat menghubungkan antara si pembicara dan si pendengar. Bahasa terwujud dengan kalimat. Al Farizka et all (2019) Ada berbagai macam kalimat berdasarkan maknanya yaitu, kalimat perintah (imperatif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat berita (deklaratif). Kalimat berita adalah kalimat untuk memberikan informasi kepada orang lain. Kalimat tanya adalah kalimat yang berupa kalimat pertanyaan untuk menyatakan sesuatu atau seseorang kepada pendengar atau pembaca.

Kalimat perintah, kalimat tanya, dan kalimat berita juga terdapat dalam terjemahan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang berisi firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Tujuan utama sehingga Al-Qur'an diturunkan adalah sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam al qur'an terdapat berbagai macam surah dan ayat-ayat Allah swt. Peneliti memilih surah Al Baqarah beserta terjemahannya karena memiliki banyak makna yang terkandung di dalamnya.

Makna imperatif banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam terjemahan Al-Qur'an. Imperatif adalah memerintah atau memberi komando, mempunyai hak untuk memberi komando, dan bersifat mengharuskan. Dengan demikian, kalimat imperatif merupakan kalimat yang berupa kalimat memerintah atau meminta dengan tujuan agar mitra tutur melakukan sesuatu sesuai yang diharapkan

(Kasmilawati & Agustina, 2(019). Selanjutnya, Syatibi dalam (Maulana, 2019) menyatakan bahwa kalimat perintah menyuluk banyak arti, diantaranya kalimat perintah permintaan (doa), memberi saran, kalimat perintah setara, angan-angan, memilih, menyamakan, melemahkan, mengancam, dan kalimat perintah membolehkan.

Makna imperatif selalu ada di dalam kalimat deklaratif dan interogatif dalam terjemahan Al-Qur'an, makna yang terkandung dalam terjemahan Al-Qur'an bisa mengandung makna tersirat ataupun tersurat. Oleh karena itu, penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah makna imperatif yang terdapat dalam kalimat-kalimat deklaratif dan kalimat interogatif pada terjemahan Al-Qur'an surah Al Baqarah.

Penelitian dari Darmawanti et al (2019) dengan judul Analisis Kalimat Imperatif Dalam Video Tutorial *Skincare* Clarin Hayes di *Youtube* dan Relevansinya Pada Pembelajaran Teks Prosedur di SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) video tutorial *skincare* Clarin Hayes menggunakan lima macam kalimat imperatif; kalimat imperatif permintaan paling banyak digunakan dalam video tutorial *skincare* Clarin Hayes; yang terdiri atas 9 kalimat imperatif biasa, 23 kalimat imperatif permintaan, 5 kalimat imperatif pemberian izin, 9 kalimat imperatif ajakan, dan 15 kalimat imperatif suruhan; (2) video tutorial *skincare* Clarin Hayes memiliki relevansi dengan pembelajaran teks prosedur di SMA; video tutorial *skincare* Clarin Hayes memiliki struktur dan syarat sesuai dengan pembelajaran teks prosedur; semua struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur yang terdapat dalam video tutorial *skincare* Clarin Hayes menggunakan gaya bahasa nonbaku.

Penelitian dari Adawiah et al (2020) dengan judul Analisis Kesantunan Imperatif Pada Terjemahan Al-Qur'an Surah Ar-Rahman. Hasil penelitian ini berdasarkan jenis kesantunan imperatif diantaranya 6 kesantunan imperatif perintah, 31 kesantunan imperatif ajakan. 25 kesantunan imperatif

imbauan, 4 kesantunan imperatif larangan, 3 kesantunan imperatif suruhan, kesantunan imperatif mengizinkan 4, kesantunan imperatif izin, 1 kesantunan imperatif permohonan, 1 kesantunan imperatif harapan.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan hasil pemikiran pada bidang linguistik atau ilmu bahasa. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna imperatif dalam kalimat deklaratif dan kalimat interogatif pada teks terjemahan Al-Qur'an surah Al Baqarah. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena analisisnya hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan mengkaji fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian ini memanfaatkan data kualitatif untuk dikaji. Data yang dikumpulkan berupa data primer. Data dalam penelitian ini adalah kalimat deklaratif dan interogatif pada terjemahan Al-Qur'an surah Al Baqarah. Data tersebut diperoleh melalui sumber data primer yang didapat langsung dari Al-Qur'an dan terjemahannya yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah makna imperatif dalam kalimat deklaratif dan makna imperatif dalam kalimat interogatif yang terdapat dalam terjemahan Al-Qur'an surah Al Baqarah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2012).

Metode simak terhadap penggunaan bahasa secara tertulis dapat dilakukan pada teks narasi, bahasa-bahasa pada media masa, dokumen-dokumen, naskah-naskah kuno, dan lain sebagainya. Adapun teknik lanjutan dari teknik simak yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Kegiatan penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan metode padan intralingual dengan teknik dasar berupa

teknik pilah unsur penentu. Metode padan intralingual adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda (Mahsun: 2012). Hasil dari analisis data ini disajikan dengan kata-kata. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam memahaminya. Teknik validasi atau keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

HASIL

Data dalam penelitian ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti. Penjelasan yang akan diberikan merupakan penjabaran dari rumusan masalah yang telah ditulis oleh peneliti. Data penelitian yang telah didapatkan dengan teknik catat mulai dari tanggal 5 Januari 2023-8 Februari 2023.

Data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis berjumlah 13 teks terjemahan Al Quran. Tiga belas teks tersebut diperoleh dari teks terjemahan Al Quran surah Al Baqarah. Ada 10 teks terjemahan dalam Al Quran surah Al Baqarah yang termasuk makna imperatif dalam kalimat deklaratif, dan ada 3 teks terjemahan yang termasuk makna imperatif dalam kalimat interogatif.

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis satu persatu untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yaitu makna imperatif dalam kalimat deklaratif dan kalimat interogatif pada teks terjemahan Al Quran surah Al Baqarah. Dalam bagian analisis data ini akan dituliskan contoh dari masing-masing makna imperatif dalam kalimat deklaratif dan interogatif yang sudah ditemukan.

Makna Imperatif dalam Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif (kalimat berita) adalah kalimat untuk menyampaikan sebuah berita atau informasi kepada lawan bicara. Dalam penelitian ini, lawan bicara yang dimaksud adalah pembaca terjemahan Al Qur'an surah Al Baqarah. Kalimat deklaratif yang terdapat pada teks terjemahan Al Qur'an surah Al Baqarah terdapat makna imperatif atau makna perintah yang terkandung di dalamnya.

Data 1. *Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.* (QS 2: 22).

Ayat pada data 1 menjelaskan keesaan Allah melalui penjelasan turunnya berbagai nikmat dari-Nya. Dialah satu-satunya Tuhan semesta Alam. Janganlah kalian menyekutukan Allah dengan para sekutu selain-Nya, yang tidak bisa mendatangkan kemanfaatan atau kemudharatan (Katsir, 2016: 95-97). Data di atas termasuk kalimat deklaratif yang mengandung makna imperatif Penanda makna imperatif terletak pada kalimat “*Janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah*”. Data di atas mempunyai makna imperatif larangan menyekutukan Allah.

Data 2. *Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yaqub. (Ibrahim berkata), “Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam”.* (QS 2: 132).

Ayat pada data 2 adalah wasiat Nabi Ibrahim dan Nabi Yaqub kepada anak cucu mereka. Maknanya, “Berbuat baiklah dalam kehidupan dan tetap berpegang teguh pada agama Islam dan bertauhid kepada Allah SWT, serta waspadalah terhadap kemusyrikan. Semoga Allah mewafatkan kalian dalam keadaan Islam dan Tauhid. Karena pada umumnya seorang manusia itu akan diwafatkan pada kondisi di mana ia berada biasanya, dan akan dibangkitkan pada kondisi di mana ia diwafatkan” (Katsir, 2016: 269). Data 2 termasuk kalimat deklaratif yang memiliki makna imperatif. Penanda makna imperatif pada ayat tersebut terletak pada kalimat “*Maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam*”. Data tersebut bermakna perintah untuk berpegang teguh kepada Islam dan bertauhid kepada Allah.

Data 3. *Sungguh Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan hewan yang (saat disembelih) disebut (nama) selain Allah. Namun, barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.* (QS 2: 173).

Ayat pada data 3 mengandung makna bahwa Allah SWT menganugerahi hamba-Nya dengan pemberian rezeki. Dia juga membimbing hamba-Nya agar memakan makanan yang baik. Selanjutnya, Allah menyebutkan bahwa Dia tidak mengharamkan kecuali yang buruk-buruk dan membahayakan (Katsir, 2016: 312). Data di atas termasuk kalimat deklaratif yang memiliki makna imperatif. Penanda imperatif pada ayat tersebut terletak pada kalimat “*Namun, barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya*”. Data tersebut bermakna Allah telah membolehkan memakan makanan yang diharamkan tersebut pada saat situasi darurat dan sangat membutuhkannya.

Data 4. *Siapa yang meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.* (QS 2: 245).

Ayat pada data 4 maksudnya adalah Allah SWT mendorong hamba-hamba-Nya agar berinfak di jalan-Nya dan juga memberi nafkah kepada keluarga. Sesungguhnya Allah akan melipat gandakan balasan bagi orang yang berinfak dengan balasan yang berlipat ganda dan banyak, serta memberi pahala yang berlimpah. Dan Allah mengulang-ulang ayat ini di dalam al-Qur’an bukan pada satu tempat saja (Katsir, 2016: 470). Data di atas termasuk kalimat deklaratif yang memiliki makna imperatif. Penanda imperatif pada ayat tersebut terletak pada kalimat “*Siapa yang meminjami*

Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak". Data tersebut bermakna imperatif anjuran untuk berinfak di jalan Allah.

Makna Imperatif dalam Kalimat Interogatif

Kalimat interogatif atau kalimat tanya. Kalimat interogatif adalah kalimat yang dibentuk atau diucapkan dengan tujuan menanyakan sesuatu kepada lawan bicara (Rahardi, 2010: 78). Kalimat interogatif yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran surah Al Baqarah terdapat makna imperatif atau makna perintah.

Data 5. *Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaikan, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)-mu sendiri, padahal kamu membaca al-kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir? (QS 2: 44).*

Ayat pada data 5 menyuruh pada kebaikan itu wajib, dan melaksanakannya pun wajib. Tidaklah gugur satu kewajiban karena meninggalkan salah satunya lagi. Jika orang yang menyuruh kebaikan itu kurang dalam komitmen dan pelaksanaannya, ia berdosa. Namun, ia juga tidak berhenti menyuruh yang ma'rif dan mencegah yang munkar (Katsir, 2016: 139). Data di atas merupakan kalimat interogatif yang memiliki makna imperatif. Kalimat interogatif pada ayat tersebut mengandung makna imperatif suruhan kepada orang alim dalam melaksanakan kewajiban memerintah pada kebaikan walaupun belum melakukannya. Ia juga harus mencegah yang munkar, walaupun juga melakukannya.

Data 6. *Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu seperti Bani Israil meminta kepada Musa pada zaman dahulu kala? Dan barang siapa yang menukar iman dengan kekafiran, maka sungguh orang itu telah sesat dari jalan yang lurus. (QS 2: 108).*

Ayat pada data 6 berupa larangan Allah kepada kaum Mukmin untuk banyak bertanya kepada Rasulullah SAW tentang perkara-perkara yang belum terjadi (Katsir, 2016: 217).

Data di atas merupakan kalimat interogatif yang memiliki makna imperatif. Kalimat interogatif pada ayat tersebut mengandung makna imperatif larangan bertanya sesuatu yang belum terjadi.

Data 7. *Shibghah Allah. Siapakah yang lebih baik shibghahnya daripada Allah? Dan hanya kepada-Nya kami menyembah. (QS 2: 138).*

Ayat pada data 7 maksudnya adalah agama Allah SWT. *Shibghah* hukumnya nashab sebagai (objek), yaitu "berpegang teguhlah kalian pada *shibghah* Allah dan janganlah kalian memisahkan diri dari agama Allah (Katsir, 2016: 275). Data di atas merupakan kalimat interogatif yang memiliki makna imperatif. Kalimat interogatif pada ayat tersebut mengandung makna imperatif perintah untuk berpegang teguh pada agama Allah yaitu agama Islam.

PEMBAHASAN

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Al Khumairi (2019) tentang Analisis Imperatif dalam Al Quran surah Yasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada makna imperatif dalam surah Yasin, namun dalam penelitian ini makna imperatif yang diperoleh bersifat umum tidak dijabarkan dalam jenis-jenis kalimat yang ada pada teks terjemahan surah Yasin. Oleh karena itu, penelitian berjudul Analisis Imperatif Kalimat Deklaratif dan Interogatif pada Teks Terjemahan Al Quran surah Al Baqarah dengan tujuan untuk mendeskripsikan makna imperatif dalam kalimat deklaratif dan kalimat interogatif pada teks terjemahan Al Quran surah Al Baqarah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acuan teori pragmatik. Fokus dalam penelitian ini adalah makna imperatif dalam kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran surah Al Baqarah.

Rahardi (2015) menyatakan bahwa makna imperatif itu tidak hanya dapat dinyatakan dalam konstruksi imperatif, melainkan dapat pula dinyatakan dengan konstruksi-konstruksi yang lain. Surah Al-Baqarah menjelaskan bahwa Allah mengingatkan hamba-Nya yang beriman agar

waspada dan melarang mereka mengikuti jalan hidup orang-orang kafir dari kalangan Ahlu-Kitab. Selain itu, Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk berlapang dada, pemaaf dan bermental baja sampai Allah mendatangkan kemenangan bagi kaum Muslimin atas mereka (Katsir, 2016: 219).

Maksud teks imperatif adalah makna yang seharusnya yang disampaikan oleh penutur berasal dari tuturan yang bersifat meminta untuk melakukan tindakan yang dinilai secara subjektif. Sejalan dengan pendapat Ramaniyar (2017) yang menyatakan bahwa kalimat perintah adalah kalimat yang maknanya memberikan perintah untuk melakukan sesuatu yang berupa tindakan atau perbuatan. Maksud teks imperatif dapat disampaikan dengan melalui kalimat berbentuk deklaratif dan interogatif. Maksud imperatif bersifat tersirat apabila maksud imperatif disampaikan dalam bentuk kalimat deklaratif dan interogatif. Konteks situasi teks yang terdapat dalam setiap kalimat mempermudah untuk membedakan maksud teks imperatif yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rofiq (2015) yang menyatakan bahwa tindak tutur imperatif mempunyai beberapa makna pragmatik selain makna strukturalnya (formalnya).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai makna imperatif dalam kalimat deklaratif dan kalimat interogatif pada teks terjemahan Al Quran surah Al Baqarah, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: makna imperatif dalam kalimat deklaratif yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran surah Al Baqarah peneliti berhasil menemukan makna imperatif larangan, perintah, anjuran, dan mengizinkan. Adapun makna imperatif dalam kalimat interogatif yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran surah Al Baqarah yaitu makna imperatif suruhan, perintah, dan larangan.

REFERENSI

- Al Farizka, P., Sunarti, I., & Samhati, S. (2019). Penggunaan Kalimat Berdasarkan Makna dalam Kegiatan Diskusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(2).
- Al Khumairi, A. A. (2019). Analisis Imperatif dalam Al Qur'an Surah Yasin. *El Afkar Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*, 8(1).
- Adawiah, R., Fatimah, F., & Yunus, N. H. (2020). Analisis Kesantunan Imperatif pada Terjemahan Al-qur'an Surah Ar-rahman. *Journal Pegguruang*, 2(2), 374-377.
- Caropeboka, R. M. (2017). *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Darmawanti, A. A. S., Indriani, M. S., & Astika, M. (2019). Analisis Kalimat Imperatif dalam Video Tutorial Skincare Clarin Hayes di Youtube dan Relevansinya pada Pembelajaran Teks Prosedur di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2).
- Fachrul, Nurhadi, Z. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Journal. uniga. ac. id/index.php. JK/article/view/235/295*.
- Kasmilawati, I., & Agustina, L. (2019). Kalimat Imperatif Dalam Bahasa Lisan Masyarakat Dayak Deah. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(2), 287-296.
- Katsir, I. (2016). *Mudah Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Maulana, D. (2019). Analisis Kalimat Perintah (*amr*) Pada Surah Yasin Dalam Terjemahan Al Qur'an Bacaan Mulia HBJ. *Al Suniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 2(1).

- Rahardi, K. (2015). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Ramaniyar, E.(2017). Analisis Tuturan Imperatif Dalam Bahasa Melayu Dialek Sintang Kecamatan Serawai (Kajian Pragmatik). *Jurnal Pendidikan Bahasa* 6(2).
- Rofiq, F. A. (2015). Analisa Redaksi Tindak Tutur Imperatif dalam Surat Al-Baqarah. *Jurnal Kodifikasia*, 9(1).